

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dalam pengujian desain pembelajaran menunjukkan keberhasilan berdasarkan tiga aspek utama. Pertama, dari aspek kevalidan, instrumen penelitian dan juga bahan ajar dinyatakan "Sangat Valid" dengan skor rata-rata 3,53 setelah divalidasi oleh ahli materi. Kedua, aspek kepraktisan mencapai kategori "Sangat Praktis" sebesar 95,75% berdasarkan observasi, yang membuktikan kemudahan penerapan di kelas. Ketiga, keefektifan desain terbukti dari tes hasil belajar dengan ketuntasan klasikal 93% dan respon positif 80% siswa, menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif meningkatkan pemahaman konsep matematika sekaligus melestarikan budaya lokal. Dengan demikian, desain pembelajaran ini memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran matematika yang kontekstual.

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Desain ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran inovatif dengan memperhatikan alokasi waktu yang memadai untuk praktik dan pendalaman konsep. Integrasi nilai filosofis juga perlu diperdalam untuk

memperkuat konteks budaya melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang menggabungkan metode proyek, penjelasan visual, dan diskusi untuk menjangkau gaya belajar siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melakukan implementasi dalam skala lebih besar serta mengembangkan variasi media lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti efek jangka panjang pada motivasi siswa serta seberapa besar siswa menghargai budaya. Selain itu, peneliti harus konsisten dalam menggunakan konteks soal tes sesuai budaya yang diangkat dan juga konsisten dalam menggunakan aturan Skala Likertnya 1-4 atau 1-5.

3. Bagi Sekolah

Dukungan terhadap integrasi budaya lokal dalam kurikulum matematika perlu ditingkatkan, misalnya melalui pelatihan guru dan penyediaan bahan ajar berbasis kearifan lokal.

